

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran *student well-being* pada mahasiswa perantau di Universitas Malikussaleh. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 338 orang mahasiswa rantau yang diperoleh melalui teknik sampling insidental. Instrumen yang digunakan adalah skala *student well-being* yang dimodifikasi peneliti berdasarkan aspek Noble & McGrath (2016), yaitu *positivity, relationships, outcomes, strength, purpose, engagement* dan *resilience*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *student well-being* mahasiswa perantau berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perantau masih belum mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kondisi *student well-being* yang optimal yang mencakup aspek-aspek pada *student well-being*. Pada jenis kelamin, mahasiswa perempuan lebih dominan pada kategori rendah, yang mengindikasikan bahwa kesejahteraan pada mahasiswa perempuan belum berkembang secara optimal. Berdasarkan usia, seluruh responden berada pada rentang usia dewasa awal (18–25 tahun) dan mayoritas menunjukkan *student well-being* yang rendah. Dan pada angkatan, mahasiswa perantau angkatan 2024 berada pada kategorisasi rendah, kondisi ini mahasiswa rantau umumnya masih menghadapi kesulitan adaptasi terhadap lingkungan akademik. Penelitian ini menegaskan bahwa *student well-being* pada mahasiswa perantau merupakan kondisi multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor personal, sosial, dan akademik, sehingga upaya peningkatannya memerlukan pendekatan yang menyeluruh.

Kata kunci: Mahasiswa rantau, *Student well-being*, Universitas Malikussaleh